

VOLUME 2, NOMOR 2, OKTOBER 2017 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL KANSASI	VOLUME 2	NOMOR 2	SINTANG OKTOBER 2017	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	----------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Tedi Suryadi

Editor

Sri Astuti

Ursula

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp.082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KANSASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
<p>Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy Wahyu Wandira, Yusuf Olang, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	62-72
<p>Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan <i>Aqua</i> pada Media Sosial Indara Sriani, Sri Astuti, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	73-82
<p>Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Serawai Asteria Nurhani, Valentinus Ola Beding, Agusta Kurniati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	83-88
<p>Hubungan Antara Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Belitang Noriyani, Eliana Yunitha Seran, Ursula Dwi Oktaviani STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	89-97
<p>Hubungan Pemahaman Menulis Berita dengan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempunak Nurul Hidayah, Anna Marganingsih, Evi Fitrianingrum STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	98-106
<p>Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Melalui Pendekatan Kelompok Kerja Guru pada SDN 05 Peninjau dan SDN 24 SPBF Kelansam Minto Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang</p>	107-120

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 SERAWAI

Asteria Nurhani¹, Valentinus Ola Beding², Agusta Kurniati³

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang¹
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang²
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang³

*asterianurhani318@gmail.co¹, valentinus.beding84@gmail.com²,
agustakurniati@gmail.com³*

Diajukan, 26 Juli 2017, Diterima, 2 Septembert 2017, Dterbitkan, 1 Oktober 2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Serawai yang belum mencapai standar ketuntasan pada pelajaran menulis cerita pendek, adapun hambatan pembelajaran menulis cerita pendek bagi siswa yaitu: malas menulis, kurang mampu dalam mengelola waktu, merasa kurang bahan dalam menyusun tulisan, sulit menentukan topik yang menarik untuk sebuah tulisan, kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dan merasa tidak memiliki tantangan dalam menghasilkan sebuah tulisan. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis cerita pendek menggunakan media audio visual. Subyek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 4 Serawai Kec. Serawai Kab. Sintang Barat yang berjumlah 24 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa, peningkatan kemampuan menulis siswa, serta respon siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media audio visual yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi siswa dan guru, lembar wawancara, dan tes kemampuan menulis. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis siswa pada siklus I sebesar 70,83% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,33%, sehingga terjadi peningkatatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,50%. Hal ini menunjukkan kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual. Peneliti menyarankan untuk pembelajaran menulis sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan siswa, agar siswa lebih senang menulis.

Kata kunci: kemampuan menulis cerita pendek, media audio visual

ABSTRACT

This research was motivated by the many students of class IX in SMP Negeri 4 Serawai which has not yet reached standard of mastery in the subject to write short stories, while the barriers to learning to write short stories for students, namely: lazy writing, less able to managetime, feel less idea in preparing the article, difficult to determine an interesting topic for an article, difficulty in expressing thought and idea and feel that they have a challenge in producing an article. This research focus on the improving the ability to write a short story using audio-visual media. Subjects were students of class IX SMP Negeri 4 Kecamatan Serawai. Kabupaten Sintang. West Sintang aggregate 24 people. The purpose of this study

was to determine the activities of students, increase students' writing ability, as well as the student's response. The method used in this research is the Classroom Action Research (CAR) using the audio-visual media consisting of two cycles. Data collected through observation sheet of students and teachers, the questionnaire, and test writing skills. Based on the results of the study, writing skills of students in cycle I of 70.83% and the cycle II increased by 83.33%, resulting in enhancement from the cycle I to the cycle II of 12.50%. This shows the writing ability of students has increased after using audio media visual. Researchers suggest for for learning writing should use instructional media interest and in accordance with the development of the students, so that students enjoy writing.

Keywords: *ability to write short stories, audio-visual media*

PENDAHULUAN

Tujuan adanya pembelajaran di sekolah adalah upaya untuk merubah perilaku individu tiap siswa menjadi manusia yang berilmu. Oleh karena itu maka wajib seseorang tersebut untuk belajar sebagai proses dalam membentuk intelektual yang bermutu. Dengan baiknya intelektual seseorang tersebut, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.

Banyak faktor yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan. Salah satunya adalah dengan melihat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses pembelajaran disekolah khususnya mata pelajaran bahasa indonesia bertujuan agar siswa mampu mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mampu mengemukakan gagasan, perasaan, mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut serta mampu menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pada tingkatan sekolah menengah pertama (SMP) pembelajaran haruslah dipusatkan pada pemberdaya siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Hal ini terkait dengan cara guru menyampaikan proses, baik selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung maupun pada saat melakukan evaluasi. Selain itu, siswa dituntut aktif secara fisik dan mental dalam memahami suatu konsep. Hal ini dapat di tempuh dengan menggunakan berbagai keterampilan proses agar dapat mengalami pembelajaran bermakna yang pada hakekatnya merupakan peningkatan akan tingkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga berdampak pada perubahan dalam hasil belajar itu sendiri.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, penerimaan materi yang terasa sulit tidak semata karena tingkat daya serap siswa yang rendah melainkan juga dikarenakan faktor guru yang mengajar belum menggunakan metode, model

serta media yang tepat guna yang mampu memberikan dampak positif sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa semakin baik dengan nilai yang maksimal.

Berbagai persoalan terjadi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan masalah kesulitan menulis. Maka salah satu bentuk upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis cerpen penulis menawarkan media pembelajaran audio visual sebagai solusi dalam mengatasi masalah menulis pada siswa, sehingga melalui media audio visual akan mampu mengatasi kesulitan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan praobservasi, peneliti mendapat data bahwa selain metode yang digunakan hanyalah metode ceramah, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan materi yang disampaikan, sehingga siswa cenderung sibuk sendiri dan jenuh mengikuti pembelajaran, karena tidak adanya aktivitas yang dilakukan siswa selain mendengarkan ceramah dari guru sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Masalah yang paling menonjol, yakni keterampilan menulis pada siswa kelas IX SMP Negeri 04 Serawai yang tergolong rendah dan belum mencapai standar ketuntasan minimal. adapun kriteria ketuntasan minimal belajar mengajar (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75 sedangkan dari hasil prariset nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen hanya rata-rata 65. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen di SMPN 04 Serawai ini masih sulit dikuasai oleh siswa sebagai sebuah kemampuan hasil pembelajar menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun hambatan pembelajaran menulis cerpen bagi siswa di SMPN 04 Serawai antara lain, yang pertama adalah siswa malas menulis, kedua, siswa kurang mampu dalam mengelola waktu dan menyisihkan kegiatan untuk menulis, ketiga, siswa merasa kurang bahan dalam menyusun tulisan, keempat, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan pada sebuah tulisan, kelima, sulit menentukan topik yang menarik untuk sebuah tulisan, keenam, kesulitan dalam menjabarkan ide tulisan, ketujuh siswa kurang percaya diri menunjukkan hasil tulisan, dan yang kedelapan, merasa tidak memiliki tantangan dalam menghasilkan sebuah tulisan.

Simpulan dari berbagai hambatan menulis yang dialami oleh siswa dinyatakan bahwa keterampilan menulis masih sulit dilakukan oleh yang bersangkutan. Padahal hakekat kegiatan menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dalam menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu, seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119) dalam Sukardi (2009: 157). Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian dan hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 04 Serawai yang berjumlah 24 orang dengan jumlah 11 orang siswa lelaki dan 13 orang siswa perempuan. Alasan mengambil subjek penelitian di kelas IX dikarenakan untuk mengetahui kemampuan Siswa dalam menulis Cerpen. Objek penelitian didalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual, dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

PEMBAHASAN

Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedang kedua gagasan (Nurgiyantoro 2013 : 425). Cerpen adalah cerita yang ditulis pendek. Sebagai patokan atau pedoman umum cerpen terdiri atas 2.000 kata sampai dengan 10.000 kata (Naning Pranoto 2015:4).

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Media audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau

televise, video atau televisi intruksional, dan program slide suara(*soundslide*),(Hamdani 2011;249).

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dengan KKM=75, maka yang dinyatakan lulus adalah 20 siswa dengan presentase 83,33% sedangkan siswa yang tidak lulus adalah 4 siswa dengan presentase 16,66% dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 65.

SIMPULAN

1. Penggunaan media audio visual dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Serawai Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, memiliki motivasi, antusias yang baik dalam menulis cerita pendek dengan memperhatikan aspek-aspek dalam menulis yang ditunjang dengan media pembelajaran yaitu audio visual,. Sedangkan dari faktor guru, kinerja mengajar guru meningkat dengan mengembangkan pola pembelajaran baru yang lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan media audio visual.
2. Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa SMPN 4 Serawai, hasil siklus I ketuntasan belajarnya adalah 70,83% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,50%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.
3. Respon siswa terhadap penerapan penggunaan media audio visual dalam menulis pada siswa kelas IX SMPN 4 Serawai. Semua siswa sangat antusias, merasa senang, dan termotivasi, aktif hal ini menunjukkan bahwa menulis cerita pendek menggunakan media audio visual mampu menjadi sebuah media yang mengantarkan pada perkembangan kemampuan, kognitif, afektif, dan terampil menulis (psikomotorik).

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Pranoto, Naning. 2015. *Seni Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: Opuss Agrapana mandiri.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

Jurnal KANSASI

Vol. 2, No.2, Oktober 2017

e-ISSN: 2540-7996

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.

Yogykarja: PT Bumi Aksara